

**PENULISAN KREATIF DALAM NASKAH DRAMA “KABAYAN DI NEGERI ROMEO”  
KARANGAN ROSYID E. ABBY**

**Rista Trihandayani**

Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta  
email: [ristatrihandayani\\_9905821007@mhs.unj.ac.id](mailto:ristatrihandayani_9905821007@mhs.unj.ac.id)

**Siti Gomo Attas**

Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta  
email: [sitigomoattas@unj.ac.id](mailto:sitigomoattas@unj.ac.id)

**Gusti Yarmi**

Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta  
email: [gustiyarmi@unj.ac.id](mailto:gustiyarmi@unj.ac.id)

**Abstrack**

This study analyzes the creative writing process for the creation of the play "Kabayan di Negeri Romeo" by Rosyid E. Abby which is an adaptation of the stories "Si Kabayan" and "Romeo and Juliet". The design in this study uses qualitative research, and the method taken in this study is a descriptive method. This study examines and describes the existence of creative writing in the drama script "Kabayan di Negeri Romeo". The drama script adapts the story by using the development of character, plot, and setting elements based on the stories "Si Kabayan" and "Romeo and Juliet". The results of this study will find the creative writing process of drama scripts which can later be used to write drama scripts.

Keywords: creative writing, drama, drama script

**Abstrak**

*Penelitian ini menganalisis proses penulisan kreatif penciptaan naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo” karangan Rosyid E. Abby merupakan adaptasi dari cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”. Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, serta metode yang diambil dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Penelitian ini mengkaji serta mendeskripsikan adanya penulisan kreatif dalam naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo”. Naskah drama tersebut mengadaptasi cerita dengan menggunakan pengembangan unsur tokoh, alur, dan latar yang diambil berdasarkan cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”. Hasil dari penelitian ini akan menemukan proses penulisan kreatif naskah drama yang nantinya bisa digunakan untuk menulis naskah drama.*

*Kata Kunci: drama, naskah drama, penulisan kreatif*

## PENDAHULUAN

Naskah drama merupakan salah satu genre dalam karya sastra yang berbeda bentuknya dari karya sastra lain, yakni isinya berupa kumpulan dialog antartokoh. Drama menjadi salah satu ragam sastra berbentuk dialog yang dimaksudkan untuk dipertunjukkan di atas pentas. Menurut Herman J. Waluyo, drama merupakan tiruan kehidupan yang diproyeksikan di atas pentas. Pada hakikatnya, penulisan drama dapat dituliskan berdasarkan kejadian-kejadian dalam kehidupan yang berbentuk dialog. Penulisan naskah drama dianggap lebih sulit dibandingkan dengan karya sastra lain karena mencoba melukiskan kehidupan dengan gerak yang terdapat cerita konflik manusia dalam bentuk dialog, kemudian diproyeksikan pada pentas yang menggunakan bentuk cakapan.

Dalam penelitian Prof. Dr. Yus Rusyana disimpulkan bahwa minat siswa dalam membaca karya sastra yang terbanyak adalah prosa, menyusul puisi, dan yang terakhir drama. Perbandingannya adalah 6:3:1 (1979). Naskah drama kurang diminati siswa karena berbentuk dialog dan harus dipahami lebih dalam terkait maksud dan tujuan yang disampaikan dalam naskah. Pada dasarnya, naskah drama merupakan media tulisan yang bertujuan untuk dipentaskan sehingga penulisannya disesuaikan dengan bayangan sebuah pementasan di panggung. Hal tersebut yang membuat naskah drama menjadi sulit untuk dipahami dan sulit untuk dituliskan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru terhadap penulisan naskah drama sehingga dapat memudahkan penulisan kreatif dalam naskah drama.

Pada penelitian ini, digunakan naskah drama yang berjudul “Kabayan Di Negeri Romeo” karangan Rosyid E. Abby. untuk menemukan metode penulisan kreatif pada naskah drama. Selain itu, terdapat prosa pendukung penelitian ini, yakni buku *Si Kabayan* karya M.O. Koesman, diceritakan kembali oleh Yeni Mulyani Supriatin, dan buku *Romeo dan Juliet* karya William Shakespeare, terjemahan Anton Kurnia dan Atta Verin. Adanya dua buku tersebut sebagai pendukung penelitian ini karena tokoh-tokoh dan cerita dari naskah drama “Kabayan Di Negeri Romeo” yang mengadaptasi dua karya tersebut. Oleh karena itu, naskah drama ini sangat menarik untuk diteliti sebagai acuan penulisan kreatif pada naskah drama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis objek berupa naskah drama yang berjudul “Kabayan di Negeri Romeo” karangan Rosyid E. Abby. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara (1) membaca naskah drama yang akan diteliti; (2) menganalisis isi

naskah drama yang diteliti; (3) Menganalisis tokoh, alur, dan latar pada naskah drama; (4) membandingkan dengan cerita yang membuat naskah diadaptasi; (5) membandingkan dari segi tokoh, alur, dan latar antara naskah drama dengan cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”; (6) Menyimpulkan isi dari ketiga karya tersebut; dan (7) menemukan proses penulisan kreatif dari naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo” yang diadaptasi dari cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sinopsis Naskah Drama “Kabayan di Negeri Romeo”

Naskah Drama “Kabayan di Negeri Romeo” bercerita tentang tokoh Kabayan yang menjadi seorang profesor dan menciptakan sebuah mesin waktu selama satu tahun lebih. Karena terlalu lama membuat mesin waktu, Kabayan melupakan kewajiban suami terhadap istrinya, yakni Iteung. Hal tersebut menyebabkan pertengkaran antarkeduanya.

Di dimensi waktu lain, diceritakan adanya tokoh Romeo dan Juliet yang sedang panik karena Juliet akan dijodohkan dengan pria yang tidak disukainya, yaitu Pangeran Paris. Juliet sedang dikejar-kejar oleh Pangeran Paris dan teman-temannya, yakni Pangeran England dan Pangeran Denmark. Akhirnya, Romeo dan Juliet kabur ke tempat yang jauh agar tidak ditemukan oleh orang tua Juliet. Hilangnya jejak Romeo dan Juliet membuat orang tua mereka turut serta mencari pasangan tersebut.

Kemudian, munculah Kabayan dan Iteung di taman Italia karena mesin waktu yang telah dibuat oleh Kabayan. Di taman tersebut, Kabayan dan Iteung bertemu dengan para pangeran dan Rosalina yang sedang mencari Romeo dan Juliet. Kabayan yang mendengar cerita tersebut mempunyai niat untuk menyelamatkan Romeo dan Juliet karena Kabayan sudah tahu bahwa kisah cinta mereka akan berakhir tragis. Namun, singkat cerita, Kabayan dan Iteung terlambat menolong Romeo dan Juliet karena pasangan tersebut sudah terlanjur meminum racun. Akhirnya, Kabayan dan Iteung kembali ke zaman asalnya.

Pada akhir cerita, Kabayan dibangun oleh Iteung. Ternyata semua kisah yang telah diceritakan merupakan mimpi Kabayan. Kabayan bukanlah seorang profesor yang menciptakan mesin waktu dan sebenarnya Kabayan dan Iteung tidak ke zaman Romeo dan Juliet karena semua itu hanya bunga tidur Kabayan.

### B. Analisis Naskah Drama “Kabayan di Negeri Romeo”

Adaptasi naskah drama yang berasal dari dua cerita legendaris tersebut lebih mengambil tokoh dan karakter dari cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan

Juliet”. Berikut penjabaran penokohan dalam naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo”.

Berdasarkan penjabaran tokoh tersebut, terlihat bahwa sebagian besar tokoh yang terdapat dalam naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo” diadaptasi dari tokoh-tokoh yang ada pada “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet” Hanya terdapat satu tokoh diluar dari dua karya “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”, yakni sutradara. Tokoh Sutradara di dalam naskah drama

“Kabayan di Negeri Romeo” membuat naskah drama tersebut terlihat berbeda dari dua karya yang telah diadaptasi. Hal tersebut menyebabkan naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo” terlihat lebih menarik dan lebih memunculkan unsur pementasan drama, sedangkan kedua teks yang diadaptasi bukan dari teks atau naskah drama.

Alur cerita dalam naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo” lebih didominasi dari cerita Romeo dan Juliet dibandingkan dengan cerita Si Kabayan. Alur cerita awal dalam naskah drama hanya mengadaptasi tokoh Kabayan dan Iteung beserta karakter yang dimiliki oleh Iteung yang selalu kesal atau gemas oleh Kabayan yang tidak memedulikannya.

Pada adegan kedua sampai adegan ketiga isi cerita diadaptasi langsung dari cerita Romeo dan Juliet. Adegan tersebut menceritakan Romeo dan Juliet yang tidak direstui karena kerajaan mereka masing-masing saling bermusuhan dan Juliet yang akan dijodohkan oleh Pangeran Paris.

Pada adegan keempat, masih dalam kisah Romeo dan Juliet, muncul kehadiran Kabayan dan Iteung yang membuat cerita pada bagian ini lebih bervariasi. Kemunculan Kabayan dan Iteung jelas membuat terkejut pangeran-pangeran dan Rosalina yang berada sesuai zamannya.

Pada adegan lima, terdapat adegan krusial yang berasal dari cerita Romeo dan Juliet, yakni adegan yang menceritakan Romeo dan Juliet meminum racun karena sudah pupus terhadap hubungan mereka berdua yang tidak akan pernah direstui kedua keluarga tersebut. Selain itu, ada juga kemunculan tokoh Kabayan dan Iteung yang memiliki niat mengubah cerita tersebut, tetapi terlambat karena Romeo dan Juliet sudah terlanjur meminum racun dan meninggal.

Pada adegan enam, adegan terakhir, adegan yang diadaptasi dari cerita Si Kabayan karena pada

bagian ini Kabayan digambarkan sebagai tokoh yang pemalas dan tidak menghargai istrinya. Selain itu, Iteung juga digambarkan sebagai istri yang kesal dan gemas terhadap suaminya yang pemalas. Kedua karakter tersebut diadaptasi langsung dari cerita Si Kabayan. Adegan terakhir ini mengembalikan cerita dan karakter asli si Kabayan yang pemalas sehingga pembaca tidak dijauhkan dengan cerita aslinya.

Latar yang terdapat dalam cerita sebagian besar diadaptasi langsung dari

cerita Romeo dan Juliet. Latar yang digunakan untuk rumah Kabayan dan Iteung tidak dijabarkan secara detail sehingga tidak dapat disamakan dengan rumah yang ada di cerita Si Kabayan. Oleh karena itu, latar tempat dalam cerita tersebut lebih didominasi dari cerita Romeo dan Juliet dari adegan dua sampai adegan lima.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo”, ditemukan bahwa adaptasi yang diambil dari asal cerita Si Kabayan dan Romeo Juliet adanya unsur tokoh, alur, dan latar. Unsur-unsur tersebut kemudian dicampur menjadi satu sehingga terbuatlah naskah drama tersebut dengan menggunakan imajinasi penulis. Proses penulisan kreatif dapat terlihat langsung dari naskah drama tersebut dengan proses adaptasi naskah dari dua prosa. Proses penulisan kreatif tersebut dapat digambarkan dari bagan berikut.



## **KESIMPULAN**

Naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo” merupakan adaptasi dari cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet” yang kemudian dikembangkan kembali oleh penulisnya. Unsur yang diadaptasi dalam naskah drama tersebut adalah tokoh, alur, dan latar, kemudian sedikit dikembangkan sesuai dengan imajinasi penulis. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam naskah drama tersebut diambil langsung dari nama-nama tokoh yang ada pada cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”, hanya ada beberapa nama yang diubah ke bahasa Indonesia oleh penulis dari cerita “Romeo dan Juliet”. Alur yang digunakan dalam naskah drama tersebut lebih didominasi menggunakan alur pada cerita “Romeo dan Juliet” karena isi cerita lebih ke arah kisah cinta Romeo dan Juliet, kemudian ditambah dengan kehadiran Kabayan dan Iteung di dalam cerita tersebut. Latar tempat pun lebih didominasi dari cerita “Romeo dan Juliet” yang berada di Verona, Italia di tengah cerita, sedangkan awal dan akhir cerita hanya digambarkan di rumah Kabayan.

Berdasarkan adaptasi naskah yang telah dilakukan oleh penulis naskah drama “Kabayan di Negeri Romeo”, dapat ditemukan sebuah proses penulisan kreatif naskah drama yang menarik. Proses penulisan kreatif naskah drama tersebut diawali dengan pembacaan dua cerita yang berbeda, yakni cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”. Perpaduan tersebut pun menjadi menarik karena membawa unsur lokal dari cerita “Si Kabayan” dan unsur internasional dari cerita “Romeo dan Juliet”. Kemudian, penulis melakukan adaptasi cerita dengan beberapa pengembangan unsur cerita, yakni tokoh, alur, dan latar. Pada akhirnya, naskah tersebut ditulis sesuai dengan pengembangan dari tokoh, alur, dan latar yang dipadukan dari dua cerita, yaitu cerita “Si Kabayan” dan “Romeo dan Juliet”.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbi, Rasyid E. 2010. "Kabayan di Negeri Romeo. *Bandar Naskah Teater dan Naskah Drama*. Diakses dan diunduh pada 20 November 2021. <http://bandarnaskah.blogspot.com/2010/12/kabayan-di-negeri-romeo.html>.
- Atussholihah, Hayati Mar. 2021. "PENCIPTAAN NASKAH DRAMA DERANA". Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Faqih, Fiyani Ilman. 2020. "INOVASI PEMBELAJARAN PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI IDCD (IDENTIFICATION, DESIGN, CHANGE, AND DEVELOPMENT). *METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 5, No. 2: 87-94.
- Fitriani, Amalia Rizqi. 2020. "PENCIPTAAN NASKAH DRAMA NISBI BERPIJAK PADA NOVEL *DANGDUT* KARYA PUTU WIJAYA". Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- K. S., Yudiono. 2019. *MANAJEMEN PENELITIAN SASTRA*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Ningsih, Ambar Widya. 2021. "PENCIPTAAN NASKAH DRAMA BENUA ETAM BERDASARKAN FENOMENA ORANG HILANG DI SUNGAI KARANG MUMUS SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR". Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nuryanto, Tato. 2017. *Apresiasi Drama*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sandi, Noviea Varahdilah dan Ririn Setyorini. 2018. "ANALISIS PEMBELAJARAN DRAMA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PENULISAN LAKON DI PERGURUAN TINGGI". *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. X, No 2: 304-321.
- Setyaningsih, Ika. 2015. *Drama Pengetahuan dan Apresiasi*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Shakespeare, William. 2016. *Romeo & Juliet (Terjemahan)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugita, I Wayan. 2020. "TEKS DRAMA GONG SAMPIK ANALISIS BENTUK, FUNGSI, DAN MAKNA". *KALANGWAN*, Vol. 10, No. 2: 117-119.
- Suharno, Ahmad. 2020. "FENOMENA HIPERREALITAS SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN NASKAH DRAMA DENGAN JUDUL DONGENG *SEPUTAR MENARA DAN RITUS-RITUS*". Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suprayanta, Antonius. 2019. *Analisis dan Apresiasi Naskah Drama*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Parwira.
- Supriatin, Yeni Mulyani. 2014. *Si Kabayan*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryani, Irma dan Rasdawita. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Berbasis Pendekatan Kontekstual di FKIP Universitas Jambi". *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 8, No. 1: 80-92.
- Syafa'ati, Ganis dan Anwar Efendi. 2018. "The Effectiveness of Story Impression Strategy in Learning to Write Drama Scripts". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 297: 116-120.
- Tarsinoh, Eny. 2016. "ANALISIS NASKAH ROBOHNYA SURAU KAMI DAN PENGGUNAANNYA UNTUK MENYUSUN MODEL MENULIS NASKAH DRAMA DI UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU". *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No.1: 39-48.

